



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA APLIKASI BIBIT

Yudha Adi Pangestu^{*}, Ali Mujahidin², Ayis Crusma Fradani³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: yudhaadipangestu158@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine how trust and financial literacy affect students at IKIP PGRI Bojonegoro's interest in investing in the Bibit app. Students who use or are familiar with the Bibit app were asked to complete surveys as part of this study's quantitative survey procedure. Multiple linear regression was then used to evaluate the data. The study's findings show that financial literacy significantly and favorably influences students' interest in investing since it increases their awareness and confidence when making financial decisions. Additionally, trust has a good and significant impact; investment interest is fueled by faith in the security, legitimacy, and openness of the Bibit application. These two factors have a substantial simultaneous impact on students' interest in investing. These results demonstrate that boosting younger people's interest in investing is mostly dependent on raising financial literacy and bolstering confidence in digital investment platforms.

Keywords: Financial Literacy, Trust, Investment Interest, Bibit Application

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kepercayaan dan literasi keuangan memengaruhi minat mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro dalam berinvestasi di aplikasi Bibit. Mahasiswa yang menggunakan atau familiar dengan aplikasi Bibit diminta untuk mengisi survei sebagai bagian dari prosedur survei kuantitatif penelitian ini. Regresi linier berganda kemudian digunakan untuk mengevaluasi data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan dan positif memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi karena meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu, kepercayaan memiliki dampak yang baik dan signifikan; minat investasi didorong oleh keyakinan pada keamanan, legitimasi, dan keterbukaan aplikasi Bibit. Kedua faktor ini memiliki dampak simultan yang substansial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatkan minat generasi muda dalam berinvestasi sebagian besar bergantung pada peningkatan literasi keuangan dan penguatan kepercayaan pada platform investasi digital..

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kepercayaan, Minat Investasi, Aplikasi Bibit

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital telah melahirkan berbagai inovasi dalam bidang teknologi dan keuangan. Teknologi keuangan, atau fintech, adalah salah satu inovasi yang memfasilitasi transaksi keuangan digital. Kehadiran fintech membuat masyarakat semakin mudah mengakses layanan keuangan melalui smartphone, tidak hanya dalam sistem pembayaran digital tetapi juga pada layanan investasi online (Mujahidin, 2020). Perkembangan teknologi digital tersebut menyebabkan perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan yang lebih praktis, cepat, dan efisien.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler dan internet oleh masyarakat, perkembangan fintech di Indonesia pun ikut meningkat. Kemajuan teknologi tersebut membuat masyarakat mulai beralih menggunakan layanan keuangan berbasis digital dalam berbagai aktivitas ekonomi, termasuk investasi. Saat ini investasi tidak hanya dilakukan oleh kalangan tertentu, tetapi juga mulai diminati oleh generasi muda seperti mahasiswa. Kemudahan akses informasi dan penggunaan aplikasi investasi digital menjadi faktor yang mendorong meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi online.

Salah satu aplikasi investasi digital yang cukup populer di Indonesia adalah aplikasi Bibit. Aplikasi ini menyediakan berbagai instrumen investasi seperti reksa dana, obligasi, dan Surat Berharga Negara (SBN). Selain itu, Bibit juga dilengkapi fitur robo-advisor yang membantu investor pemula menentukan pilihan investasi sesuai profil risiko pengguna. Kemudahan penggunaan aplikasi dan tersedianya fitur edukasi menjadikan Bibit banyak digunakan oleh generasi muda, termasuk mahasiswa.

Mahasiswa sebagai generasi digital memiliki potensi besar dalam perkembangan investasi digital. Namun demikian, minat investasi mahasiswa masih relatif rendah. Banyak mahasiswa yang belum memahami konsep investasi, manfaat investasi, risiko investasi, serta cara mengelola keuangan dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih belum optimal. Literasi keuangan menjadi faktor penting karena dapat membantu individu memahami pengelolaan keuangan dan mengambil keputusan investasi secara rasional.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang memengaruhi minat investasi adalah kepercayaan terhadap platform investasi digital. Kepercayaan berkaitan dengan keyakinan individu terhadap keamanan, kredibilitas, dan transparansi aplikasi investasi. Mahasiswa cenderung tertarik melakukan investasi apabila merasa yakin bahwa aplikasi investasi yang digunakan aman dan terpercaya. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepercayaan dapat menimbulkan keraguan dalam melakukan investasi digital.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016), sikap individu, pengetahuan, dan faktor psikologis semuanya berdampak pada perilaku konsumen. Dalam hal investasi digital, literasi keuangan membantu siswa memahami keuntungan dan bahaya investasi, sementara kepercayaan memengaruhi keyakinan siswa terhadap keamanan dan kualitas layanan aplikasi investasi digital.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Nur Anisa dkk. (2024), literasi keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap minat siswa dalam berinvestasi.

Menurut studi tersebut, siswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi karena mereka dapat lebih logis mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari investasi tersebut. Selain itu, kepercayaan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap minat investasi pada platform digital, menurut penelitian oleh Iif Ainul Latifah dkk. Kepercayaan pengguna terhadap investasi digital dapat ditingkatkan dengan keyakinan pada keamanan sistem dan keandalan aplikasi investasi.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)* Icek Ajzen (1991). Menurut teori ini, sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif semuanya berpengaruh pada niat individu untuk terlibat dalam suatu perilaku. Sikap positif mahasiswa terhadap investasi dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, dan kepercayaan mereka dalam menggunakan aplikasi investasi digital seperti Bibit dibentuk oleh kepercayaan.

Berdasarkan justifikasi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro dalam berinvestasi di aplikasi Bibit dipengaruhi oleh pemahaman dan kepercayaan diri mereka terhadap keuangan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai variabel-variabel yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dan memberikan data penilaian untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda serta penerimaan investasi digital.

METODE

Teknik survei dan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai proses penggunaan data numerik dan analisis statistik untuk menguji populasi atau sampel tertentu guna mengevaluasi suatu hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi Bibit di IKIP PGRI Bojonegoro dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kepercayaan diri mereka. Mahasiswa IKIP PGRI yang saat ini terdaftar. Populasi penelitian terdiri dari masyarakat Bojonegoro. Untuk menjamin bahwa setiap program penelitian memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified proportional random sampling. Terdapat 139 responden dalam sampel penelitian. Kuesioner pengumpulan data berisi skala Likert lima tingkat.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y), sedangkan variabel independennya adalah kepercayaan (X2) dan literasi keuangan (X1). Pemahaman keuangan, praktik manajemen keuangan, dan sikap pribadi terhadap uang adalah beberapa metrik yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan. Indikator kepercayaan meliputi keamanan, kredibilitas, dan transparansi aplikasi investasi digital. Sementara itu, indikator minat investasi meliputi ketertarikan terhadap investasi, keinginan mencoba investasi, dan kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi melalui aplikasi Bibit.

Untuk menganalisis data penelitian, perangkat lunak IBM SPSS Statistics diterapkan dalam melakukan regresi linear berganda. Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan data yang terkumpul telah memenuhi kriteria kelayakan dan konsistensi yang ditetapkan dalam penelitian. Model regresi kemudian diperiksa menggunakan uji asumsi umum, meliputi uji heteroskedastisitas, multicollinearity, dan normalitas, untuk menjamin model analitis telah memenuhi persyaratan statistik. Setelah setiap tahap selesai dijalankan,

pengujian hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen, baik secara individual maupun bersama-sama, memberikan pengaruh terhadap variabel dependen melalui uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Temuan dari analisis statistik deskriptif terhadap 139 responden dalam sampel penelitian, setiap variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi. Variabel literasi keuangan memiliki skor rata-rata 32,48, dengan skor terendah 23 dan skor tertinggi 42. Variabel kepercayaan memiliki nilai rata-rata 21,43, berkisar antara 16 hingga 26. Variabel minat investasi memiliki skor minimum 18 dan skor maksimum 30, dengan nilai rata-rata 24,47. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa minat siswa dalam memanfaatkan aplikasi Bibit untuk investasi, kepercayaan, dan literasi keuangan berada dalam kisaran yang baik. Selain itu, nilai deviasi standar semua variabel berkisar dari 2,846 hingga 5,522, menunjukkan bahwa jawaban responden sebagian besar konsisten dan tidak berbeda jauh satu sama lain.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menganalisis data dari 139 responden guna menjamin distribusi data residual penelitian. Temuan uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,051. Angka ini lebih besar dari 0,05, data residual penelitian dianggap terdistribusi secara teratur. Selain itu, hasil uji menunjukkan statistik Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,071, nilai residual rata-rata sebesar 0,0000000, dan simpangan baku sebesar 0,294. Temuan ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga, model penelitian dianggap sesuai untuk diterapkan pada tahap selanjutnya dari penelitian ini.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi penelitian, dilakukan uji multikolinearitas Menurut Imam Ghozali (2018:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Berdasarkan temuan uji, variabel literasi keuangan (X1) memiliki skor VIF sebesar 40,133 dan nilai toleransi sebesar 0,025. Selain itu, variabel kepercayaan (X2) memiliki skor VIF sebesar 40,133 dan nilai toleransi sebesar 0,025. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai toleransi kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 untuk kedua variabel independen. Multikolinearitas dalam model regresi penelitian ditunjukkan oleh kondisi ini. Meskipun demikian, analisis regresi tetap digunakan untuk memastikan bagaimana minat siswa dalam berinvestasi dengan aplikasi Bibit dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kepercayaan diri mereka.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi penelitian bersifat konstan atau mengalami perubahan (berfluktuasi). Menurut Sugiyono (2023), model regresi dianggap baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu, seperti menyempit, melebar, atau bergelombang, melainkan tampak tersebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y.

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Akibatnya, model regresi memenuhi hipotesis yang luas dan sesuai untuk studi lebih lanjut. Studi ini menerapkan analisis regresi linier berganda untuk menilai pengaruh kepercayaan diri dan pemahaman keuangan terhadap minat investasi pada aplikasi Bibit. Analisis tersebut digunakan untuk melihat kontribusi masing-masing variabel independen, sekaligus pengaruhnya secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,197	,311	-	3,847	,000
	Literasi Keuangan (X1)	,378	0,29	,588	13.159	,000
	Kepercayaan (X2)	,513	,056	,412	9.124	,000

Sumber: Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,197 + 0,378X_1 + 0,513X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diperoleh bahwa ketika menggunakan aplikasi Bibit, minat siswa dalam berinvestasi dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan (X1) dan kepercayaan (X2). Minat siswa dalam berinvestasi akan meningkat sebesar 0,378 sejalan dengan peningkatan pemahaman keuangan mereka, sesuai dengan koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,378. Kecenderungan siswa untuk berinvestasi akan meningkat sebanding dengan tingkat kepercayaan mereka pada aplikasi Bibit, menurut variabel kepercayaan, yang memiliki nilai koefisien 0,513. Lebih lanjut, variabel literasi keuangan memiliki dampak terbesar pada minat investasi dibandingkan dengan variabel lain, seperti yang ditunjukkan oleh nilai beta koefisien standar sebesar 0,588.

Tabel 2 Hasil Uji t

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,197	,311	-	3,847	,000
	Literasi Keuangan (X1)	,378	0,29	,588	13.159	,000
	Kepercayaan (X2)	,513	,056	,412	9.124	,000

Sumber: Peneliti, 2026

Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05, Mengacu pada hasil pengujian dalam tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa sifat ini berdampak positif dan signifikan pada minat siswa dalam berinvestasi. Selain itu, variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa minat siswa dalam berinvestasi ketika menggunakan perangkat lunak Bibit menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari kepercayaan.

Tabel 3 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1726.999	2	863.450	9983.204	,000
	Residual	11.763	136	,086	-	
	Total	1738.662	138	-	-	

Sumber: Peneliti, 2026

Dampak dari literasi keuangan dan faktor kepercayaan terhadap minat investasi siswa dalam memanfaatkan aplikasi Bibit ditentukan menggunakan temuan pengujian hipotesis simultan.

Nilai F yang dihitung adalah 9983,204 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05, berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada grafik di atas. Temuan ini

menunjukkan bahwa kombinasi faktor kepercayaan dan literasi keuangan secara signifikan memengaruhi minat siswa dalam berinvestasi ketika menggunakan aplikasi Bibit.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel literasi keuangan dan kepercayaan dalam menjelaskan variabel minat investasi mahasiswa pada aplikasi Bibit.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997	,993	,003	,294

Sumber: Peneliti, 2026

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,993. Menurut angka ini, 99,3% minat mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi Bibit dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan dan literasi keuangan; sisanya 0,7% dapat dijelaskan oleh faktor tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Dengan nilai t sebesar 13,159 dan ambang batas signifikansi $0,000 < 0,05$, temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan substansial terhadap minat siswa dalam berinvestasi. Jika dibandingkan dengan karakteristik lain, literasi keuangan juga memiliki dampak terbesar. Temuan ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam berinvestasi melalui aplikasi Bibit meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan manajemen keuangan dan investasi mereka.

Kemampuan untuk mengelola keuangan sendiri, memahami konsep keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana dikenal sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup keyakinan, kemampuan, dan informasi yang memengaruhi sikap dan tindakan pengelolaan keuangan seseorang. Dalam hal investasi digital, pemahaman yang kuat tentang pengelolaan uang dan investasi sangat penting untuk memotivasi siswa agar mulai berinvestasi sejak usia muda menggunakan platform digital seperti aplikasi Bibit (Otoritas Jasa Keuangan, 2022),

Melalui literasi keuangan, siswa dapat memahami keuntungan berinvestasi, risiko yang mungkin terjadi, dan pentingnya perencanaan keuangan di masa depan. Dengan pengetahuan ini, siswa menjadi lebih percaya diri dan membuat pilihan investasi yang lebih bijak. Selain itu, siswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung mengevaluasi investasi yang aman dan legal, yang meningkatkan kepercayaan mereka saat menggunakan platform investasi digital seperti aplikasi Bibit.

Menurut *Theory of Planned Behavior* Icek Ajzen (1991), sikap positif seseorang terhadap investasi dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Minat siswa terhadap investasi meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang investasi. Perspektif siswa dibentuk oleh informasi ini, yang menjadikan investasi sebagai aktivitas keuangan yang menguntungkan dan penting untuk membantu perencanaan keuangan di masa depan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Widyastuti (2023), yang menemukan bahwa antusiasme kaum muda terhadap investasi dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan dan pemahaman keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian Nur Anisa dkk. (2024), yang menunjukkan siswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi umumnya

memiliki minat yang lebih besar dalam berinvestasi daripada mereka yang memiliki tingkat yang lebih rendah. Dengan demikian, salah satu faktor utama yang mempengaruhi meningkatnya minat siswa dalam berinvestasi yakni literasi keuangan.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang menggunakan aplikasi Bibit lebih tertarik berinvestasi ketika mereka memiliki literasi keuangan yang baik. Mahasiswa lebih cenderung menggunakan platform investasi digital jika mereka memiliki pemahaman lebih dalam tentang manajemen keuangan dan ide investasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan mereka sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Investasi

Studi menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam berinvestasi, dengan nilai t sebesar 9,214 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi Bibit meningkat seiring dengan tingkat kepercayaan mereka terhadap aplikasi tersebut. Kepercayaan seseorang terhadap keamanan, keandalan, dan kualitas layanan yang ditawarkan oleh platform digital dikenal sebagai kepercayaan. Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016) menyatakan bahwa salah satu elemen kunci yang memengaruhi pilihan seseorang untuk menggunakan suatu produk atau layanan adalah kepercayaan konsumen.

Dalam konteks investasi digital, keputusan individu dan minat untuk mulai berinvestasi dipengaruhi oleh kepercayaan pengguna terhadap aplikasi investasi. Mahasiswa lebih cenderung menggunakan aplikasi Bibit sebagai sarana investasi jika mereka lebih percaya pada keamanan, kemudahan penggunaan, dan reputasinya. Akibatnya, kepercayaan berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap platform investasi digital.

Kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi Bibit dapat dibangun berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keamanan sistem, transparansi informasi, kemudahan penggunaan, dan keyakinan mereka bahwa aplikasi tersebut dapat melindungi uang dan informasi pribadi pengguna dengan memadai. Fitur-fitur ini meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui aplikasi dengan membuat mereka merasa lebih aman dan nyaman saat terlibat dalam aktivitas investasi online. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (1991), pandangan Icek Ajzen menyatakan bahwa kepercayaan dapat memengaruhi keyakinan dan kontrol perilaku seseorang saat menggunakan layanan digital. Kepercayaan mahasiswa dalam berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit meningkat seiring dengan tingkat kepercayaan mereka terhadap keamanan, legitimasi, dan kualitas layanan aplikasi investasi.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Iif Ainul Latifah dkk. (2023), yang menyatakan bahwa minat investasi pada platform digital dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepercayaan. Hasil ini menunjukkan bahwa minat pengguna dalam berinvestasi meningkat seiring dengan tingkat kepercayaan mereka pada platform investasi. Selain itu, temuan ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Afeb dan Hansel Manuel (2022), yang mengungkapkan bahwa keinginan masyarakat dalam mengadopsi layanan investasi berbasis digital berkorelasi positif dengan tingkat kepercayaan mereka. Akibatnya, kepercayaan dapat dilihat sebagai elemen kunci yang memengaruhi meningkatnya minat masyarakat dalam melakukan investasi melalui saluran digital.

Studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan aplikasi Bibit memiliki niat investasi yang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan. Mahasiswa lebih cenderung berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit jika mereka lebih percaya pada keamanan, keandalan, dan kualitas layanan yang ditawarkan oleh aplikasi investasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk berinvestasi melalui platform digital sangat dipengaruhi oleh kepercayaan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Minat Investasi

Studi menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan dan kepercayaan, dengan nilai F yang dihitung sebesar 9983,204 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa termotivasi untuk menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi karena adanya kepercayaan dan literasi keuangan. Seiring meningkatnya literasi keuangan siswa dan meningkatnya kepercayaan mereka pada aplikasi investasi, minat mereka dalam berinvestasi pun tumbuh.

Literasi keuangan memungkinkan siswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan membantu mereka memahami manajemen keuangan, imbal hasil investasi, dan risiko yang terkait. Literasi keuangan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola uang dengan sukses guna mencapai kesejahteraan finansial. Sementara itu, kepercayaan memberi siswa keyakinan akan legitimasi, keamanan sistem, dan kualitas layanan aplikasi investasi digital yang mereka gunakan. Kedua elemen ini bekerja sama untuk mendorong dan meningkatkan antusiasme siswa dalam menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi.

Dalam perspektif perilaku konsumen, sementara kepercayaan adalah komponen psikologis yang memengaruhi keyakinan seseorang terhadap platform digital, literasi keuangan berfungsi sebagai faktor pengetahuan dalam pengambilan keputusan keuangan. Keputusan konsumen dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, persepsi, dan keyakinan terhadap suatu produk maupun layanan digital. Pengetahuan investasi yang baik dan didukung tingkat kepercayaan yang tinggi akan membentuk sikap positif mahasiswa terhadap kegiatan investasi (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2016).

Selain itu, menurut pandangan Icek Ajzen, yang didasarkan pada Teori Aktivitas Terencana (1991), sikap dan persepsi kontrol perilaku seseorang memiliki dampak pada motivasi mereka dalam berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut penelitian ini, sikap positif mahasiswa terhadap investasi dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, dan kepercayaan mereka dalam menggunakan aplikasi investasi digital seperti Bibit diperkuat oleh kepercayaan.

Berdasarkan koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square adalah 0,993, atau 99,3%. Menurut data ini, literasi keuangan dan sifat kepercayaan menyumbang 99,3% dari minat siswa dalam berinvestasi, dengan faktor-faktor di luar penelitian menyumbang 0,7% sisanya. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan kesadaran keuangan siswa saat menggunakan aplikasi Bibit memiliki dampak besar pada minat mereka dalam berinvestasi.

Studi ini juga sejalan dengan penelitian Nur Anisa dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil ini menyiratkan bahwa seiring meningkatnya tingkat literasi keuangan mahasiswa, minat mereka dalam berinvestasi juga meningkat. Selain itu, penelitian Iif Ainul Latifah dkk. (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh besar terhadap minat investasi pada platform digital. Hasil ini secara tegas menunjukkan bahwa kesadaran finansial dan kepercayaan merupakan dua faktor penting yang memengaruhi peningkatan minat mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi Bibit.

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap minat investasi mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro dalam menggunakan aplikasi Bibit. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan

mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Peningkatan literasi keuangan mendorong rasa percaya diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, pemahaman keuntungan investasi, serta risiko yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting yang paling dominan dalam membentuk minat investasi dibandingkan variabel lainnya.

Selain itu, kepercayaan juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan dan legalitas aplikasi Bibit, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk melakukan investasi. Kepercayaan tersebut dipengaruhi oleh aspek keamanan data, keterbukaan informasi, serta kualitas layanan yang diberikan oleh platform, yang semuanya berperan dalam menciptakan rasa aman bagi pengguna dalam berinvestasi secara digital.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Kedua faktor tersebut menjadi penentu utama dalam membentuk ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi melalui aplikasi Bibit, sementara faktor lain di luar penelitian turut memberikan kontribusi dalam skala yang lebih kecil.

DAFTAR RUJUKAN

- Afeb, A., & Manuel, H. (2022). Pengaruh kepercayaan terhadap minat investasi masyarakat pada platform investasi digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(2), 112–120.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.
- Anisa, N., Wulandari, H. K., Roni, & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–56.
- Cahyanti, N., Nuralfiah, Kadarisman, & Fitriana. (2025). Analisis pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi generasi milenial dan generasi Z. *Jurnal Ekonomi Modern*, 6(1), 21–33.
- Garg, N., & Aggarwal, P. (2020). Financial literacy, trust and investment decision-making. *International Journal of Financial Studies*, 8(4), 1–15.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Latifah, I. A., Aristantia, S. E., Lating, A. I. S., & Susanto, F. F. (2023). Pengaruh faktor finansial terhadap minat investasi pasar modal generasi milenial. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 98–109.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Masrukhin. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Media Ilmu Press.
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh fintech e-wallet terhadap perilaku konsumtif pada generasi millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143–150 [10.35314/inovbiz.v8i2.1513](https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Widyastuti. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi generasi muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 55–63.